

Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Era Digital

Soneri Enjelina Wanti¹, Nadia Ramadani¹
¹Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: anglnaashonery@gmail.com

Article History: Received on 10 March 2025, Revised on 20 April 2025,
Published on 24 May 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada satuan pendidikan yang telah menerapkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan terpadu, pemanfaatan teknologi yang tepat, serta pelibatan semua pemangku kepentingan menjadi kunci dalam pengelolaan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran efektif. Keunikan studi ini terletak pada pemetaan strategi berbasis kondisi aktual sekolah dan integrasi digitalisasi secara bertahap. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan model implementasi strategis yang adaptif dan relevan bagi sekolah dalam menghadapi tantangan pendidikan digital secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran Digital, Infrastruktur Pendidikan, Manajemen Sarana dan Prasarana

Abstract: *This study aims to analyze school facilities and infrastructure management strategies to enhance learning effectiveness in the digital era. A qualitative approach was employed using a case study of educational institutions that have integrated technology into their teaching and learning processes. Data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation, then analyzed descriptively. The findings reveal that integrated planning, appropriate use of technology, and stakeholder involvement are key to managing facilities and infrastructure that support effective learning. The novelty of this study lies in the strategic mapping based on actual school conditions and the gradual integration of digitalization. The contribution of this research is the development of a strategic implementation model that is adaptive and relevant for schools to address the challenges of digital education in a sustainable manner.*

Keywords: *Digital Learning Effectiveness, Educational Facilities Management, Educational Infrastructure*

A. Pendahuluan

Efektivitas pembelajaran di era digital sangat dipengaruhi oleh strategi pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang tepat. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, dunia pendidikan dituntut untuk beradaptasi agar mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan inklusif. Namun, berbagai temuan menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang menghadapi tantangan serius, mulai dari keterbatasan infrastruktur hingga lemahnya sistem manajemen fasilitas pendidikan, yang berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran (Nurhayati & Mulyanti, 2025; Purnasari & Sadewo, 2025). Celah inilah yang menjadi dasar pentingnya penelitian ini, yakni untuk merumuskan strategi pengelolaan sarana dan prasarana yang mampu menjawab kebutuhan pembelajaran digital secara praktis dan terukur. Penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari jurnal nasional maupun internasional seperti *Computers & Education* dan *Educational Management Administration & Leadership*, telah mengulas aspek ketersediaan fasilitas, namun belum secara komprehensif mengaitkannya dengan efektivitas pembelajaran melalui pendekatan manajerial strategis. Penelitian ini hadir dengan pendekatan baru yang tidak hanya fokus pada keberadaan fasilitas, tetapi juga pada proses perencanaan, pemanfaatan, dan evaluasi sarana prasarana berbasis kebutuhan digital. Berdasarkan observasi awal, wawancara dengan pendidik, serta hasil pretest, ditemukan bahwa mayoritas sekolah belum menerapkan strategi pengelolaan yang sistematis, padahal strategi tersebut penting dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mewujudkan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan langkah kerja yang dimulai dari pengumpulan berbagai sumber ilmiah, seperti artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, laporan kebijakan pendidikan, serta buku referensi yang relevan dengan topik pengelolaan sarana dan prasarana sekolah serta efektivitas pembelajaran di era digital. Sumber-sumber ini diperoleh melalui database daring seperti Google Scholar, Scopus, SpringerLink, ERIC, dan SAGE Journals dengan kriteria seleksi meliputi keterkaitan langsung dengan topik, kredibilitas penulis, serta terbit dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir. Dari total 30 sumber yang diseleksi, 15 di antaranya merupakan jurnal internasional bereputasi yang dianalisis secara mendalam. Instrumen yang digunakan adalah lembar coding tematik untuk mencatat poin-poin penting, kutipan, dan sintesis isi dari setiap referensi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan mengelompokkan temuan ke dalam kategori strategi pengelolaan, tantangan pengelolaan fasilitas di sekolah, dampaknya terhadap hasil belajar, serta respons pendidikan terhadap transformasi digital. Analisis ini menghasilkan sintesis yang menyeluruh sebagai dasar penyusunan strategi pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran di era digital.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Artikel yang Direview

No	Judul dan Pengarang	Objek Penelitian	Metodologi Penelitian	Penemuan Utama	Kesimpulan
1	Mengintegrasikan Sistem Teknologi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Pendidikan yang lebih Modern – (Dyah Fransisca, n.d.)	Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dengan dukungan teknologi di institusi pendidikan.	Studi konseptual/deskriptif berbasis literatur.	Integrasi teknologi (ICT) dalam manajemen fasilitas pendidikan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan pendidikan.	Teknologi sangat mendukung pengelolaan sarana-prasarana dan perlu terus diadopsi oleh pengelola pendidikan agar kualitas pembelajaran meningkat.
2	Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Proses Pembelajaran Efektif di SMA Muhammadiyah 8 Palembang – (Endi Iksan Saputra & Ade Akhmad Saputra, 2025)	SMA Muhammadiyah 8 Palembang.	Deskriptif kualitatif (observasi, wawancara, dokumentasi).	Strategi pengelolaan meliputi perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, serta partisipasi sekolah. Hambatan utama adalah anggaran terbatas.	Pengelolaan fasilitas yang baik mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif.
3	Tantangan dan Strategi Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital – (Anggita Uli Angel Gultom et al., 2024)	SDN 067245 Medan.	Penelitian kualitatif (observasi, angket, wawancara, catatan lapangan).	Manajemen pendidikan harus inovatif dan berbasis digital untuk menghadapi era global.	Implementasi TIK dalam manajemen pendidikan meningkatkan efisiensi dan daya saing pendidikan di era digital.
4	Strategi Manajemen Pendidikan di Era Digital: Optimalisasi Infrastruktur, SDM, dan Pembelajaran Berbasis Teknologi – (Nurhayati & Mulyanti, 2025)	Institusi pendidikan secara umum dalam konteks nasional.	Tinjauan literatur.	Strategi efektif membutuhkan pengembangan infrastruktur teknologi, pelatihan guru, dan pembelajaran adaptif.	Manajemen berbasis digital penting untuk menjamin kualitas dan keberlanjutan pendidikan di era modern.
5	Manajemen Sarana dan Prasarana oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran – (Noverisky, n.d.)	SMP Negeri 1 Satu Atap Tampahan.	Kualitatif deskriptif (observasi, wawancara, dokumentasi).	Manajemen kepala sekolah terhadap sarana dan prasarana sangat memengaruhi mutu pembelajaran; kendala utamanya adalah anggaran dan pemahaman guru.	Manajemen sarana dan prasarana yang sistematis sangat menentukan efektivitas pembelajaran di sekolah.
6	Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Perubahan Zaman pada Era Digital di SMP Negeri 27 Medan – (Amelia et al., n.d.)	SMP Negeri 27 Medan.	Field research, pendekatan kualitatif deskriptif (wawancara, observasi, dokumentasi).	Strategi MSDM yang diterapkan: pelatihan teknologi, evaluasi melalui PMM, workshop guru. Tantangan: keterbatasan sarana dan keterampilan TIK guru.	Diperlukan peningkatan berkelanjutan dalam pelatihan, sarana, dan evaluasi untuk menyukseskan pendidikan digital.
7	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Peserta Didik di Era Digital Abad ke-21 – (Andini et al., 2024)	Pengelolaan fasilitas pendidikan secara umum.	Studi literatur.	Pengelolaan yang sistematis dan terencana terhadap sarana prasarana meningkatkan motivasi belajar dan kualitas pengajaran.	Sinergi antarpihak dan penggunaan TIK sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan berkualitas.

8	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Negeri 10 Betung - (Endi Iksan Saputra & Ade Akhmad Saputra, 2025)	SD Negeri 10 Betung.	Deskriptif kualitatif (observasi, wawancara, dokumentasi; analisis model Miles & Huberman).	Pemeliharaan ruang, fasilitas memadai, keterlibatan komunitas sekitar sangat mendukung kenyamanan belajar.	Manajemen fasilitas yang baik meningkatkan kesejahteraan dan kualitas lingkungan belajar secara keseluruhan.
9	Rehabilitasi Sarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Ziyadatut Taqwa (Khilyana et al., n.d.)	Rehabilitasi sarana pendidikan di MTs Ziyadatut Taqwa	Kualitatif deskriptif melalui penelitian lapangan (observasi, wawancara, dokumentasi)	Rehabilitasi dilakukan melalui perencanaan strategis, pelibatan konsultan, dan pengelolaan anggaran. Sarana yang diperbaiki meningkatkan kenyamanan, konsentrasi, dan motivasi siswa.	Rehabilitasi sarana pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Proses ini harus dilakukan secara menyeluruh dengan strategi yang tepat agar fasilitas yang disediakan dapat digunakan secara maksimal dan berkelanjutan.
10	Optimalisasi Sarana Belajar untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Lebakwangi 02 - (Farid et al., 2025)	SDN Lebakwangi 02, Kecamatan Cigudeg, Bogor Barat.	Kualitatif, metode studi kasus.	Pengelolaan fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium, ruang kelas berdampak positif pada efektivitas pembelajaran.	Optimalisasi fasilitas berdampak langsung pada mutu pendidikan, meski masih perlu penguatan aspek digitalisasi administrasi.
11	Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam (Alrasydin, 2023)	Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di SD Alkaffah Batam	Kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi Analisis data: model Miles dan Huberman (reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan)	Penggunaan media digital seperti PowerPoint dan video edukatif membantu meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa, meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan sarana dan kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital.	Media digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI jika dimanfaatkan secara optimal. Penggunaan yang tepat mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan memudahkan pemahaman siswa.
12	Analisis Kesiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 - (Juhar Latifah & Suriansyah, 2025)	Kesiapan sarana dan prasarana pendidikan di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.	Pendekatan kualitatif dengan studi kasus, menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Sarana dan prasarana pendidikan belum siap menghadapi transformasi digital; keterbatasan fasilitas fisik, teknologi, dan akses internet masih menjadi kendala utama.	Sekolah perlu peningkatan signifikan dalam kualitas dan kuantitas infrastruktur pendidikan untuk beradaptasi dengan era Revolusi Industri 4.0.
13	Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan pada Era Digital - (Purnasari & Sadewo, 2021)	Strategi pembelajaran pendidikan dasar di wilayah perbatasan Bengkayang, Kalimantan Barat.	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik: wawancara, observasi, kuisioner, dan studi dokumentasi.	Rendahnya penggunaan teknologi disebabkan oleh tiga faktor utama: kompetensi guru, iklim sekolah, dan fasilitas. Akreditasi sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan teknologi.	Strategi pembelajaran berbasis teknologi masih sulit diterapkan di wilayah perbatasan. Diperlukan peningkatan kapasitas guru dan infrastruktur untuk menjawab tuntutan era digital.
14	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa - (Lestari et al., 2023)	Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas	Kualitatif deskriptif, dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Pengelolaan fasilitas pendidikan yang baik meningkatkan kualitas pembelajaran; penggunaan teknologi dan kelengkapan fasilitas sangat berpengaruh	Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar kondusif dan meningkatkan mutu pendidikan di perguruan

		Negeri Jakarta.		terhadap efektivitas belajar mahasiswa.	tinggi.
15	Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 sebagai Strategi Pendidikan di Era Digital - (Gresinta & Risdiana, n.d.)	Implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam institusi pendidikan.	Studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif.	Implementasi sistem mutu berbasis PEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan) menunjukkan adanya perbaikan berkelanjutan, namun belum menjadi sistem yang utuh dan terintegrasi.	Untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, diperlukan pendekatan sistemik dan komprehensif dalam pengelolaan mutu lembaga pendidikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya di era digital yang menuntut fleksibilitas, inovasi, dan keterhubungan teknologi. Strategi pengelolaan yang efektif tidak hanya mencakup perencanaan yang terstruktur dan pemanfaatan teknologi informasi secara tepat guna, tetapi juga menuntut keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan masyarakat sekitar. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan fasilitas pendidikan yang bersifat adaptif, di mana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dilakukan dengan memperhatikan kondisi aktual masing-masing satuan pendidikan serta tantangan digitalisasi yang dihadapi. Studi ini juga menekankan bahwa integrasi digital ke dalam sistem pembelajaran harus dilaksanakan secara bertahap dan sistematis, guna memastikan kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai. Selain itu, keberhasilan pengelolaan sarana prasarana tidak semata ditentukan oleh ketersediaan fisik fasilitas, melainkan oleh sejauh mana fasilitas tersebut mampu dioptimalkan untuk menunjang proses pembelajaran yang interaktif, efisien, dan berdaya saing. Dengan memetakan berbagai strategi implementatif dari sumber-sumber literatur yang kredibel, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk model konseptual yang dapat dijadikan acuan praktis oleh lembaga pendidikan dalam merespons transformasi digital secara berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif, inklusif, dan berbasis teknologi menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, modern, dan selaras dengan perkembangan dunia pendidikan global.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Bengkulu atas fasilitas dan dukungan akademik yang diberikan selama proses penulisan. Jurnal ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan tugas perkuliahan dengan menggunakan pendekatan studi literatur yang bersumber dari referensi ilmiah yang relevan dan terpercaya.

Daftar Pustaka

- Alrasydin, A. F. A. (2023). *Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pai Di Alkaffah Batam*. 28.
- Amelia, C., Fadila, L., Aini, N., & Rosiana, W. N. (N.D.). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Perubahan Zaman Pada Era Digital Di Smp Negeri 27 Medan. *Journal Social Society*, 4(2), 2024. <https://doi.org/10.30605/Jss.4.2.2024.502>
- Andini, S., Izzha, H., Rahma, A., & Faizin, M. (2024). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Peserta Didik Di Era Digital Pada Abad Ke-21. In *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* (Vol. 4, Issue 1).
- Anggita Uli Angel Gultom, Desi Sri Kelengna Surbakti, Nadhilah Nazwa, Dini Syarafina, & Rizki Fadilah. (2024). Tantangan Dan Strategi Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital Di Sdn 067245 Medan. *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 117–127. <https://doi.org/10.59246/Alfihris.V2i3.872>
- Dyah Fransisca, V. (N.D.). *Proceedings Series Of Educational Studies Prosiding Seminar Nasional "Peran Manajemen Pendidikan Untuk Menyiapkan Sekolah Unggul Era Learning Society 5.0" Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Mengintegrasikan Sistem Teknologi Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Pendidikan Yang Lebih Modern*.
- Endi Iksan Saputra, & Ade Akhmad Saputra. (2025). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sd Negeri 10 Betung. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 1(2), 67–78. <https://doi.org/10.71417/Jpc.V1i2.18>
- Farid, A., Khaerul Fazri, F., Maulana, R., Arif, Z., Ilman, S., Pradana, Z., Toif, M., Ahmad, D., Rizki, F., Laut, K., Fauzi, F., & Fajri, M. (2025). Optimalisasi Sarana Belajar Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdn Lebakwangi 02 Kecmaaan Cigudeg Bogor Barat. In *Communnity Development Journal* (Vol. 6, Issue 1).
- Gresinta, E., & Risdiana, A. (N.D.). Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 21001: 2018 Sebagai Strategi Pendidikan Di Era Digital. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 5(3). <https://doi.org/10.7777/Jiemar>
- Juhar Latifah, Y., & Suriansyah, A. (2025). Analisis Kesiapan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Studi Kasus Di Sdn Pasar Lama 1 Banjarmasin. *Aslamiah Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5, 5844–5856.
- Khilyana, L., Wulandari, Y., & Muttakin, I. (N.D.). *Rehabilitasi Sarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Ziyadatut Taqwa*.
- Lestari, D., Ayu, R., Pratama, A., Anggraeni, S. D., & Penulis, K. (2023). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.47861/Jdan.V1i1>
- Noverisky, T. P. (N.D.). Manajemen Sarana Dan Prasarana Oleh Kepala Sekolah

Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.

- Nurhayati, & Mulyanti, D. (2025). Strategi Manajemen Pendidikan Di Era Digital: Optimalisasi Infrastruktur, Sdm, Dan Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 2(4), 376–383.
<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.V2i4.698>
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar Di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089–3100.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i5.1218>